PSSN: 2721-9895 (print)
ISSN : 2721-9887 (online)

Halaman 023-029
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II SDN 101764 BANDAR KLIPPA

Nur Habibah[1], Nadia Bismi Hafifah[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Asahan,Kisaran, Indonesia
nurhabibah584@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penigkatan hasil belajar siswa malalui media pembelajaran *Pop-Up Book*. Jenis penelitian ini adalah peneilitian tindakan kelas (PTK) dengan desain model Kemmis dan Taggart. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpula data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes akhir. Hasi penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Pop-Up Book* meningkatakan hasil belajar siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa secara bertahap. Keberhasilan dalam penilaian dapat dilihat dari persentase ketuntasan meningkat dari 36% pra-siklus menjadi 84%. Menunjukkan peningkatan yang stabil dari pra-siklus hingga siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif digunkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Pop-Up Book,* Hasil Belajar

Abstract: *This study aims to find out how to improve student learning outcomes through the Pop-Up Book learning media. This type of research is class action research (PTK) with the design of the Kemmis and Taggart models. The subjects of this study are 25 students in grade II of SDN 101764 Bandar Klippa. Data collection techniques include observation, documentation, and final tests. The results of the study show that the application of Pop-Up Book media gradually improves the learning outcomes of second grade students of SDN 101764 Bandar Klippa. Success in assessment can be seen from the percentage of completeness increased from 36% pre-cycle to 84%. Shows a steady improvement from pre-cycle to cycle II. Thus, it can be concluded that the use of Pop-Up Book learning media is effectively used to improve the learning outcomes of second grade students of SDN 101764 Bandar Klippa.*

Keywords: *Learning Media, Pop-Up Book, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses kompleks yang seiring dengan perkembangan individu. Dalam pendidikan diperlukan beberapa aspek kehidupan yang dikembangkan melalui proses belajar dan distabilakan agar tercipta kondisi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Syamsul Kurniawan (2017) mengemukakan bahwa "pendidikan memiliki arti penting yaitu memindahakan pengetahuan, nilai-nilai ataupun keterampilan menuju generasi selanjutnya sebagai suatu usaha untuk mempersiapkan kehidupan setelahnya agar lebih baik dan mudah, baik secara jasmani maupun secara rohani".

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan pokok dari seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Sebagai generasi muda di era teknologi, kita perlu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan pendidikan dengan menciptakan kegiatan belajar yang baik dan berkualitas. Salah satu fokus utamanya adalah pemilihan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, serta dapat mempermudah penyampaian materi sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien (Arifin et al., 2024). Media pembelajaran berperan penting dalam emningkatkan minat, motivasi, dan dampak psikologis positif, serta meningkatkan efektivitas proses belajar dan penyampaian materinya pada fase orientasi pengajaran (Wulandari et al., 2023).

Melalui penggunaan media yang tepan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Oleh karena itu, guru sebagai pengajar haruslah menyediakan alat atau media pengajaran sebagai salah satu fasilitas belajar dalam membantu proses pembelajaran disekolah. Pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran. proses belajar mengajar dengan menggunakan media sangat membantu suksesnya pembelajaran. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam menggunkan alat indra yang dimilikinya, dengan demikian pembelajaran dapat tersampaikan dengan efektif dan lebih efisien.

Namun kenyataannya sekarang ini kebanyakan proses belajar mengajar masih berpusat pada guru, siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran hanya dilakukan dengan cara konvensional dan banyak menggunakan metode ceramah tampa menggunkan bantuan media atau alat penunjang pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa muah bosan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa pada konsep yang sedang diajarkan di kelas.

Dalam pegamatan yang telah dilakukan peneliti sebelumnya di SDN 101764 Bandar Klippa, mendapati bahwa pemebelajaran di dalam kelas kurang begitu

antusias. Dalam pembelajaran masih belum bervariasi dan cenderung menggunakan buku paket siswa dengan metode ceramah saja. Akibatnya hasil belajar siswa masih belum optimal dalam penggunaan media pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang fokus dan termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Dari fakta tersebut terungkap beberapa permasalahan yang terjadi dalam pemebelajaran yaitu: 1) kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat menjadikan proses belajar mengajar cenderung pasif. 2) rendahnya pemahaman siswa dalam menguasi matei yang disajikan. Dan 3) kurangnya variasi dalam pembelajaran.

Dalam penggunaan media pembelajaran ssangat penting khususnya dalam mengajarkan pada usia Sekolah Dasar. Menurut (Sugiarti dan Handayani, 2017) mengenai perkembangan proses belajar siswa, bahwa usia 7-11 tahun masih tergolong sebagai anak yang telah memasuki tahap operasi tertentu atau actual atau oprasional konkret. Pada tahap operasi tertentu, anak dapat mengmbangkan pemikiran logis. Oleh karena itu, setelah proses pembelajaran dengan bantuan seperngkat materi yang disusun dan diberikan kepada anak disekolah dasar, diharapkan pemeblajaran disajikan dengan cara yang menarik, efektif, serta dapat membantu siswa berpikir logis dan kreatif. Salah satu media pembelajaran yang efektif digunakan pada siswa kelas II SD ialah media pembelajaran *Pop-Up Book* dimana media ini berupa buku 3 dimensi yang memiliki visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (D Dean, dan Brenda., 2019)

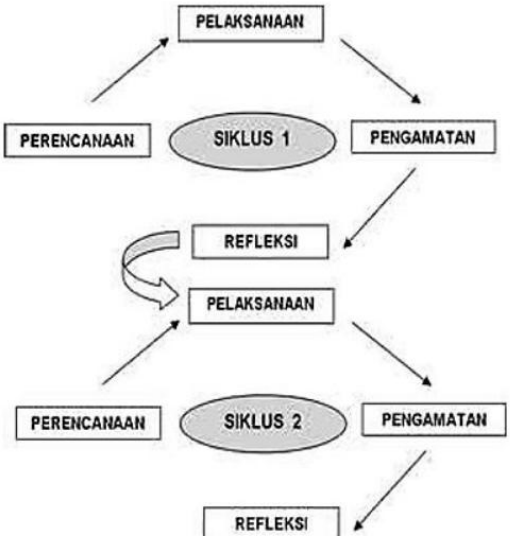
Menurut Afandi (2021) "Penampilan buku *Pop-Up* sangat menarik karena memiliki unsur tiga dimensi dan ada gerak kinetik". Penggunaan media *Pop-Up Book* dapat menumbuhkan dan merangsang siswa dalam dalam belajar karena setiap halaman *Pop-UP Book* memberikan ilusi dengan kejutan-kejutan yang menarik. Hal ini juga dapat mendorong keinginan siswa untuk membaca dan memahami materi (Hafifah., 2023).

Sejumlah peneliti terkait penggunaan *Pop-UP Book* yang telah dilakukan diantaranya oleh Wulandari dkk (2020) yaitu *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar. Selain itu *Pop-Up Book* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa (Elmunsyah dkk., 2019). Merujuk pada hal itu beberapa peneliti mengekplolrasi buku *Pop-Up* dalam pengajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertari untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam memningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa".

PSSN: 2721-9895 (print)
ISSN : 2721-9887 (online)
Halaman 023-029
Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025

METODE PENELITIAN

Peneltian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK) atau juga *classroom action research* (CAR) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis & Taggart yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Desain penelitian model dan Kemmis & Taggart setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*), dan refleksi (reflecting). Siklus akan diulangi apabila hasil penelitian belum tercapai (Suharsimi, Arikunto, 2010:132). Penelitian dilaksanakan di SD pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas 25 siswa kelas II.



Gambar 1 Bagan Siklus PTK Menurut Kemmis & Taggart
(Wiriaatmadja, 2018)

Tahapan perencanaan (*planning*) menyusun modul ajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan instrumen penilaian yang sesuai untuk digunakan. Dasar ini adalah perencanaan untuk siklus I dan siklus II dilaksanakan. Tahapan tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*) pada tahap ini dilaksanakan kegiatan penerapan media POP UP BOOK yang telah disiapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II. Tahap refleksi (*reflecting*) hasil refleksi satu siklus berfungsi sebagai tolak ukur pada siklus berikutnya, dalam setiap siklus melakukan penyesuaian dan peningkatan pada penerapan media POP UP BOOK.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan tes akhir. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk mengamati keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung

berupa modul ajar, hasil kerja siswa, dan foto kegiatan proses pembelajaran. Analisis data kuantitatif digunakan pada penilaian lembar tugas siswa. Berikut adalah kategori penilaian yang disajikan dalam skala likert menurut (Widoyoko, 2015).

Table 1. kategori penilaian

Skor	Kualifikasi
90-100	Sangat baik
75-89	Baik
65-74	Cukup baik
55-64	Kurang baik
0-54	Sangat kurang

Pedoman penilaian tersebut hanya dijadikan untuk pengategorian nilai yang diperoleh siswa secara individu. Sedangkan untuk pemerolehan hasil siklus I dan siklus II tetap mengacu pada kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian diperoleh dengan media POP UP BOOK dalam pra-siklus, siklus I , dan siklus II. Berdasarkan hasil tes yang diberikan pada tahap pra-siklus, siklus I , dan siklus II. Pra-siklus dilakukan kepada siswa dengan memberikan *pretest*, hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkatan pengetahuan awal sebelum siswa menerima materi yang akan diajarkan. Selanjutnya dilaksanakan silkus I, pada siklus I hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan pra-siklus. Namun peningkatan tersebut belum menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal. Maka dilanjutkan dengan siklus II, pada siklus II diperoleh peningkatan dari siklus II, dan menunjukkan ketuntasan klasikal dengan persentase 84%. Secara umum hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus Berikut perolehan hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus, siklus I , dan siklus II.

Table 2. Hasil Pra-siklus, Siklua I, Siklus II

	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II
Min	20	65	75
Max	78	83	90
N	25	25	25
% KKM	36%	56%	84%

Berdasarkan hasil perolehan data yang diperoleh pada tahap pra-siklus dengan presentase ketuntasan 36%, artinya hanya beberapa siswa yang mendapat nilai yang mencapai KKM kemudian setelah dilakukan siklus I mendapatkan presentase ketuntasan sebesar 56%. Meskipun terjadi peningkatan, ketuntasan secara klasikal belum tercapai pada siklus I, maka selajutnya dilaksanakan siklus II. Pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84%.

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi "Keluargaku Unik" dengan media POP UP BOOK dilakukan dengan pra-siklus, siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh didapatkan melalui beberapa tahapan. Sebelum melaksanakan siklus I, dilaksanakan pra-siklus bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan melakukan *pretest* kepada siswa. Setelah melaksanakan pra-siklus dilanjutkan dengan melaksanakan siklus I. Pada siklus I dan siklus II dilaksanakan dengan tahapan pertama yaitu tahap perencanaan dengan menyusun modul ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan mengenai "Keluargaku Unik" di kelas II. Modul ajar tersebut digunakan pada siklus I dan siklus II. Tahap kedua yaitu kegiatan dilaksanakannya penerapan pembelajaran dengan media POP UP BOOK dengan materi "Keluargaku Unik" pada siswa kelas II. Tahapan ketiga dilakukan pengamatan yaitu dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media POP UP BOOK dan melakukan pengamatan pemerolehan nilai siswa pada siklus I. Tahap yang keempat yaitu tahap refleksi melakukan tindak lanjut dari siklus I sebagai upaya keberhasilan pada siklus II.

Siklus I guru masih dominan pada kegiatan pembelajaran sehingga belum sepenuhnya berpusat pada siswa. Dengan ketuntasan sebasar 56% menandakan media POP UP BOOK sebagai sarana pembelajaran yang efektif digunakan. Perbaikan pada siklus II dengan siswa dibagi ke dalam kelompok, intervensi guru berkurang, dan siswa lebih mandiri dalam pembelajaran. Pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 84%. Berdasarkan hasil yang diperoleh menengaskan bahwa media POP UP BOOK mendorong keterlibatan siswa aktif belajar dikarenakan penampilan buku *Pop-Up* sangat menarik karena memiliki unsur tiga dimensi dan ada gerak kinetik (Afandi,2021) dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dilakukan pada siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa menunjukkan bahwa penerapan media POP UP BOOK meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa secara bertahap. Keberhasilan dalam penilaian dapat dilihat dari persentase ketuntasan meningkat dari 36% pra-

siklus menjadi 84%. Menunjukkan peningkatan yang stabil dari pra-siklus hingga siklus II. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif digunkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 101764 Bandar Klippa

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, G. G., Lestari, H., & Rahmawati, I. 2024. Media Pengembangan Pokari-Dahitu (Pop-Up dan Kartu Ajaib Daur Hidup Tumbuhan) Pada Materi IPA Kelas IV di MI Al- Husna Tenjolaya. Journal of Basic Educational Studies, 2(1), 161.

Arikunto, Suharsini. 2010. Manajemen Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Elmunsyah, H., Hidayat, WN, & Asfani, K. 2019. Media pembelajaran interaktif inovasi: Pemanfaatan Augmented Reality dan Pop-Up Book untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Pengguna. *Jurnal Fisika: Seri Konferensi*, 1193(1). https://doi.org/10.1088/1742-6596/1193/1/012031.

Hafifah, N.B. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatakan Keterampilan Berbahasa Peserta Didik SubTema Perubahan Energi Fase B Di SD Negeri 169 Purba Julu. *Tesis*. Universitas Negeri Medan.

Kurniawan, S., & S Th I, M. S. I. (2017). Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter. Samudra Biru.

Sugiarti, L., & Handayani, D. E. 2017. Pengembangan media pokari pokabu (pop-up dan kartu ajaib pengelompokkan tumbuhan) untuk siswa kelas III SD/MI. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(1), 109-118. D Diean A. Dan Brenda F. A. 2019. Analisis Teknik dan Perkembangan Buku Pop-Up. *Jurnal Narada* ISSN 2477-5134 Volume 6 edisi 1 April 2019. Diakses tanggal 3 September 2022.

Widoyoko. 2015. *Teknik-teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. 05(02), 3928 3936.

Wulandari, N., dkk. 2020. Pengembangan Buku Pop-Up Media Berbasis Pendekatan Balanced Literacy untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural dan Multireligius*,7(5), 619. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i5.1693.